



Tidak banyak siswa yang menyukai pelajaran Matematika namun bila ada metode pembelajaran yang asik dan dapat dilakukan dengan bentuk permainan akan menjadi pelajaran yang menyenangkan bagi para siswa di sekolah.

Seperti yang dilakukan Nila Sari mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang mengikuti Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) di Nagari Gadur Kecamatan Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman melaksanakan program pokoknya mengenai metode pembelajaran matematika dengan media bantu.

Nila mengajarkan pelajaran Matematika mengenai perkalian sambil bermain dengan menggunakan media bantu karet gelang dan dadu untuk siswa SDN 06 Gadur Kecamatan Enam Lingsung. Programnya ini untuk pelajar kelas 4 yang berjumlah sekitar 20 orang dan dilaksanakan usai pulang sekolah.

Media yang digunakan sangatlah mudah untuk ditiru karena tidak perlu mengeluarkan biaya banyak. Untuk melakukan metode ini cukup dengan kertas karton, karet gelang dan dadu saja, sebutnya.

Ia mengatakan cara permainan gampang, siapkan kerta karton yang dibentuk lingkaran dan diberi tanda angka 1 hingga angka 12 kemudian letakan karton di atas lantai. Setelah itu, kita kocok dadu. Misalnya bila dadu yang keluar angka 6 maka kita siapkan karet gelang sebanyak 6 buah dan kemudian diikat menjadi satu.

Selanjutnya karet yang telah diikat tersebut dilempar kembali ke atas karton yang terdapat tulisan angka-angkanya. Misalnya bila karet tersebut jatuh di karton yang terdapat tulisan angka dua maka pemain akan menghitung 6 karet gelang dikali 2 maka hasilnya 12, jelasnya.

Aturannya dalam permainan ini sangat mudah dan sederhana sehingga dapat membantu siswa dalam memahami pelajaran Matematika dan juga dapat menjadi salah satu media untuk melakukan pembelajaran Matematika, tambahya. (**Ubay-Humas UBH)